

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan mengumpulkan data secara retrospektif yaitu penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui rekam medis pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data pasien hipertensi diperoleh dari Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama periode bulan Januari-Juni 2024.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama periode bulan Januari-Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama pada bulan Januari hingga Juni 2024 berjumlah 1.172 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut (Amin et al., 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pasien hipertensi rawat jalan yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama pada

bulan Januari hingga Juni 2024 dengan jumlah 100 pasien. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien dengan diagnosa utama hipertensi dan melakukan pemeriksaan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama pada bulan Januari hingga Juni 2024.
- b. Pasien hipertensi dewasa dengan usia di atas 25 tahun hingga 65 tahun.
- c. Pasien yang mendapatkan terapi antihipertensi.
- d. Memiliki rekam medis yang lengkap yaitu kelengkapan data pasien dan penggunaan obat antihipertensi

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta (diabetes melitus, gagal ginjal, penyakit jantung, stroke dan dislipidemia).
- b. Ibu hamil dan menyusui.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non probability dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian sehingga diharapkan dapat menyelesaikan sebuah kasus yang diteliti (Lenaini & Artikel, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama pada bulan Januari hingga Juni 2024 diperoleh pasien hipertensi periode bulan

Januari hingga Juni sebesar 1.172 pasien. Untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Nilai kesalahan yang didapat ditolerir (tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%)

Maka,

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.172}{1 + 1.172 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.172}{1 + 1.172 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.172}{1 + 11,72}$$

$$n = \frac{1.172}{12,72}$$

$$n = 92,12 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 rekam medis pasien hipertensi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengartikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena

(Pertiwi, Friska *et al.*, 2024). Definisi operasional ini ditetapkan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai ukuran dalam penelitian.

1. Hipertensi adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Hasil tersebut merupakan hasil diagnosis medis di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama.
2. Obat antihipertensi merupakan obat yang diresepkan dokter dengan pemberian secara oral guna menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama.
3. Pasien adalah individu yang berusia 25-65 tahun dan terdiagnosis hipertensi dan menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama periode Januari - Juni 2024.
4. Evaluasi penggunaan obat antihipertensi adalah bentuk evaluasi pengobatan dengan mempertimbangkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.
5. Tepat pasien adalah ketepatan dalam pemilihan obat berdasarkan dengan mempertimbangkan kondisi pada pasien sehingga tidak menyebabkan kontraindikasi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama periode Januari-Juni 2024 berdasarkan acuan PNPk Kemenkes 2021 dan *Drug Information Handbook 21th Edition*.
6. Tepat indikasi adalah ketepatan sesuai dengan indikasi yang tepat, sesuai dengan keluhan dan diagnosis yang ditegakkan di Instalasi Rawat Jalan

Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama periode Januari-Juni 2024 berdasarkan acuan PNPK Kemenkes 2021.

7. Tepat obat adalah ketepatan dalam pemberian obat antihipertensi yang dilihat berdasarkan kelas terapi yang diberikan, jenis, serta kombinasi obat yang digunakan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama periode Januari-Juni 2024 berdasarkan acuan PNPK Kemenkes 2021.
8. Tepat dosis adalah ketepatan dalam pemberian dosis obat antihipertensi pada pasien hipertensi. Dosis obat yang sesuai meliputi dosis terapi, yang dilihat dari penggunaan obat per hari dan didasari pada kondisi pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama periode Januari-Juni 2024 berdasarkan acuan PNPK Kemenkes 2021.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2016) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang memiliki variasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat. Maka yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan terlebih dahulu berupa:

1. Membuat surat izin dari kampus terkait studi pendahuluan di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang
2. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang
3. Rumah sakit mengeluarkan surat ijin untuk melakukan penelitian
4. Mencari populasi penyakit hipertensi
5. Pemilihan sampel rekam medis pasien hipertensi selama periode Januari hingga Juni 2024 yang mendapatkan terapi obat antihipertensi di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang
6. Membuat Ethical Clearance (EC)
7. Mumpulkan data rekam medik sesuai kriteria inklusi berupa jenis kelamin, usia, tekanan darah, jenis obat yang digunakan, lama pemberian obat, cara pemberian obat, jumlah obat yang diberikan, dan aturan pakai obat.
8. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa untuk ditarik hasil dan kesimpulan dari penelitian.

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan metode *retrospektif* yang dilakukan penelusuran terkait data masa lampau melalui rekam medik pasien hipertensi. Data yang dikumpulkan berupa usia, jenis kelamin, jenis obat,

dosis pemberian, aturan pakai, dan diagnosa. Kemudian data yang diperoleh dilakukan pengolahan untuk ditarik kesimpulan.

H. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh dari rekam medis kemudian dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Penyajian data dalam format berupa:

1. Melakukan perhitungan populasi pada pasien rawat jalan penderita hipertensi pada bulan Januari hingga Juni 2024.
2. Pengambilan data melalui rekam medis setiap bulan kemudian dipilih berdasarkan pasien yang terdiagnosa hipertensi.
3. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis dan golongan obat antihipertensi.
4. Mengelompokkan data berdasarkan monoterapi obat dan terapi kombinasi antihipertensi.
5. Data rekam medik dituliskan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien yang diperoleh melalui rekam medis seperti:

1. Data karakteristik umum meliputi usia, jenis kelamin, dan diagnosis pasien.
Data tersebut dikumpulkan kemudian diolah menjadi tabel yang mewakili angka dan persentase.

2. Data obat antihipertensi yang digunakan pasien meliputi golongan, jenis antihipertensi dalam terapi tunggal maupun kombinasi yang diolah menjadi tabel berisi jumlah dan persentase.
3. Data ketepatan pemberian terapi meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis yang diolah dalam bentuk tabel dan disajikan jumlah serta persentase. Kemudian dievaluasi kesesuaiannya menggunakan literatur PNP-K KEMESKES 2021.

Data yang sudah dikelompokkan dianalisis secara deskriptif berbentuk tabel untuk mengetahui ketepatan pengobatan antihipertensi dan karakteristik pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi di rawat jalan Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama periode Januari hingga Juni 2024. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemudian dihitung untuk dilakukan evaluasi berdasarkan KEMENKES 2021. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (karakteristik pasien, jenis terapi dan golongan, tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis)

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel